



Sugeng Bela 22 Sekolah

● Sejumlah Sekolah Diduga Melakukan Pungutan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta langsung melakukan evaluasi terhadap 22 sekolah yang diduga melakukan pungutan tambahan kepada siswa. Dugaan adanya pungutan itu diperoleh dari temuan monitoring Badan Pemeriksa Keuangan Pembangunan (BPKP).

Dengan adanya temuan tersebut, Disdik Kota telah berkordinasi dengan 22 sekolah yang disebut melakukan pungutan. Hal itu disampaikan oleh kepala bidang pendidikan dasar (Dikdas) Disdik kota Yogyakarta, Sugeng M Subono, saat ditemui *Tribun Jogja* di kantornya, Kamis (4/8).

"Saya optimis kalau untuk pembayaran SPP, untuk SD dan SMP di Kota tidak akan ada pungutan tambahan macam-macam," tutur Sugeng.

Menurut Sugeng, apabila pembayaran sekolah bersifat sukarela dan berdasarkan kesepakatan antara pihak sekolah dan orangtua, hal tersebut tidak menjadi masalah.

Sugeng mencontohkan untuk seragam sekolah, cukup banyak orangtua yang menyerahkan urusan tersebut pada pihak sekolah.

"Banyak orangtua yang

Sample Pungutan Sekolah BPKP

1. SMAN 3 Yogya
2. SMAN 4 Yogya
3. SMAN 5 Yogya
4. SMAN 6 Yogya
5. SMAN 9 Yogya
6. SMKN 2 Yogya
7. SMPN 1 Yogya
8. SMPN 2 Yogya
9. SMPN 3 Yogya
10. SMPN 6 Yogya
11. SMPN 11 Yogya
12. SMPN 12 Yogya
13. SDN Tegalrejo
14. SDN Bener
15. SDN Ungaran 1
16. SDN Ungaran 2
17. SDN Ungaran 3
18. SDN Lempuyangan 1
19. SDN Lempuyangan 2
20. SDN Sagan
21. SDN Klitren
22. SDN Baciro

GRAFIS/AGUS SAMBODO

tak mau ribet dan inginnya terima beres, akhirnya mereka rela membayar ke sekolah," terangnya.

Meski belum menemukan indikasi pungutan liar, Sugeng tetap akan menindaklanjuti hal tersebut dengan membentuk tim pemantau di lapangan.

"Yang 22 sekolah itu ke-

betulan menjadi *sample* dari BPKP, tapi kami tetap lakukan monitoring secara umum," ujar Budi, Kamis (4/8).

Sampai saat ini dirinya belum mendengar keluhan yang dari masyarakat terkait pungutan maupun sumbangan sekolah.

"Kalau misalnya ada praktik pungli akan kami tegur atau diberikan sanksi, tapi sampai sekarang belum ada," tambahnya.

Terpisah, Humas SMA Negeri 9 Yogyakarta, Pradana, saat dikonfirmasi *Tribun Jogja* membenarkan pihaknya dipanggil oleh pihak Disdik kota Yogyakarta.

SMA Negeri 9 Yogya pun telah memberikan penjelasan pada Disdik Kota terkait sumbangan tahunan yang dibebankan pada siswa baru.

"Komite sekolah saja sampai sekarang masih dalam tahap pembentukan, jadi sampai saat ini belum menentukan besaran yang harus dibayarkan siswa baru," kata Pradana.

Sebelumnya diberitakan, BPKP melansir daftar 22 sekolah negeri yang disinyalir melakukan pungutan pada para siswa baru 2011/2012. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005